



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,356.16	▲ 0.13%	▲ 1.99%	▲ 6.31%	▲ 54.82%
Indonesia - LQ45	957.74	▲ 0.09%	▲ 0.62%	▲ 2.44%	▲ 56.46%
Indonesia - JII	626.83	▲ 0.59%	▼ -0.29%	▼ -0.57%	▲ 54.20%
US - Dow Jones	32,627.97	▼ -0.71%	▲ 3.60%	▲ 6.60%	▲ 62.43%
Europe - Stoxx 600	423.35	▼ -0.76%	▲ 2.04%	▲ 6.09%	▲ 47.10%
Asia ex. Japan - MXFEJ	832.86	▼ -1.24%	▼ -7.71%	▲ 4.10%	▲ 73.62%
Hong Kong - Hang Seng	28,990.94	▼ -1.41%	▼ -5.40%	▲ 6.46%	▲ 33.54%
Malaysia - KLCI	1,626.19	▼ -0.11%	▲ 2.60%	▼ -0.06%	▲ 33.32%
Philippines - PCOMP	6,436.10	▼ -2.94%	▼ -7.08%	▼ -9.63%	▲ 39.21%
Singapore - STI	3,134.54	▼ -0.10%	▲ 8.81%	▲ 10.22%	▲ 35.64%
South Korea - KOSPI	3,039.53	▼ -0.86%	▼ -2.19%	▲ 5.78%	▲ 108.52%
Taiwan - TWSE	16,070.24	▼ -1.34%	▼ -1.66%	▲ 9.08%	▲ 85.11%
Thailand - SET	1,563.96	▼ -0.31%	▲ 4.23%	▲ 7.66%	▲ 49.78%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	332.43	▼ -0.18%	▼ -1.50%	▼ -3.02%	▲ 14.45%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,408.00	▲ 0.01%	▼ -2.44%	▼ -3.69%	▲ 9.46%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 19 Mar 2021.



10 Juta Bahan Baku Vaksin Sinovac Diperkirakan Akan Tiba Di Indonesia Bulan Depan

Juru Bicara Vaksinasi Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengatakan, kemungkinan akan ada vaksin lagi yang akan tiba di Indonesia dalam waktu dekat. Nadia menyebut, vaksin yang kemungkinan akan tiba lagi adalah 10 juta vaksin Sinovac dan 3 juta vaksin AstaZeneca. "(Kemungkinan) April dan Mei," kata Nadia saat dikonfirmasi, Minggu (21/3). Seperti diketahui, pada 2 maret 2021 pemerintah telah menerima 10 juta dosis bahan baku vaksin Sinovac. Kemudian, sebanyak 1,1 juta vaksin AstaZeneca tiba di Indonesia pada 8 Maret 2021. Sebelumnya, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memperkirakan tambahan kasus positif virus corona (Covid-19) pada tahun 2021 mencapai sekitar 1,7 juta orang. Angka tersebut dijadikan acuan dalam menentukan anggaran penanganan Covid-19. Total anggaran tambahan untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp 134,46 triliun.

Kontan

PPKM Mikro Dilanjutkan hingga 5 April 2021, Ini Penjelasan Menko Airlangga

Pemerintah menegaskan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro diperpanjang dari 23 Maret sampai 5 April 2021. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan PPKM Mikro dinilai efektif menurunkan kasus Covid-19 aktif. Dari catatan KPC-PEN, jumlah kasus aktif turun sebesar 25 persen sejak kasus aktif tertinggi pada 5 Februari 2021. "Jumlah dan persentase turun secara signifikan sejak kasus tertinggi yaitu 5 Februari 2021, turun sebesar -25,42 persen atau sekitar 25 persen, atau 44.919 kasus," jelas Airlangga dalam konferensi pers virtual, Jum'at (19/3/2021). Namun, pemerintah akan melanjutkan PPKM Mikro untuk memaksimalkan penanganan Covid-19. Pemerintah juga melebarkan jumlah daerah baru yang akan menerapkan PPKM Mikro. Lima daerah baru tersebut a.l. Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, NTB dan NTT.

Bisnis Indonesia

The Fed Tidak Perpanjang Relaksasi Modal Perbankan

The Federal Reserve (The Fed) pada Jumat (19/3) waktu setempat menolak untuk memperpanjang aturan relaksasi jumlah modal perbankan yang harus dipertahankan terhadap kepemilikan surat utang pemerintah dan kepemilikan-kepemilikan lainnya. Aturan tersebut diberlakukan selama pandemi Covid-19 dan kemungkinan dapat mengecewakan pasar saham maupun pasar obligasi. Dalam pengumuman singkatnya, The Fed menyatakan bahwa pihaknya akan mengubah aturan rasio leverage tambahan, yang akan berakhir 31 Maret 2021. Lewat aturan yang diumumkan pada 1 April 2020 itu, perbankan dapat mengecualikan kepemilikan Treasury dan simpanan di bank sentral dari perhitungan rasio leverage. The Fed menyatakan akan meminta pendapat publik bagaimana rasio leverage tambahan itu mesti diubah ke depannya. Tapi memutuskan untuk tidak memperpanjang program yang sekarang.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.